# PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Program Studi Akuntansi

**OLEH :**

**PIPIT SETIYA LESTARI**

NPM: 12.1.02.01.0066

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

**UN PGRI KEDIRI**

**2016**

Skripsi oleh:

**PIPIT SETIYA LESTARI**
NPM: 12.1.02.01.0066

Judul:

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal: 19 Juli 2016

| Pembimbing I | Pembimbing II |
|---|---|
| **Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak** | **Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak** |
| **NIDN. 0710106402** | **NIDN. 0716057101** |

Skripsi oleh:

**PIPIT SETIYA LESTARI**
NPM: 12.1.02.01.0066

Judul:

**PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 22 Juli 2016

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak
2. Penguji I : Dr. H. M. Anas, S.E., M.M., M.Si
3. Penguji II : Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

**Dr. Subagyo, M.M.**
**NIDN. 0717066601**

iii

# PENGARUH *NET PROFIT MARGIN, EARNING PER SHARE, RETURN ON EQUITY, PRICE EARNING RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012 – 2014

Pipit Setiya Lestari
12.1.02.01.0066
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
Pipitsetiya11@yahoo.co.id
Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si dan Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

## ABSTRAK

**PIPIT SETIYA LESTARI:** Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012– 2014, Sekripsi, Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UN PGRI Kediri,2016.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengetahui dan memilih perusahaan mana yang berprestasi atau saham-saham mana yang memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestaskan. Untuk melakukan analisis perusahaan, dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (X1), *Earning Per Share* (X2), *Return On Equity* (X3), *Price Earning Ratio* (X4) Terhadap Harga Saham. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012- 2014 yang berjumlah 36 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 25 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan mempertimbangkan syarat uji asumsi klasik. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah uji statistik secara parsial (uji t) dan uji statistik secara simultan (uji F) dengan taraf signifikan $\alpha$=5%.

Hasil uji secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price Earning Ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) menunjukkan bahwa 89,1% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini, dan sisanya sebesar 10,9% dijelaskan oleh faktor-faktor lain tetapi tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan bagi para investor dapat memberikan informasi yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan berinvestasi dan bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel bebas dan juga mengambil sampel berbeda dari penelitian ini agar di peroleh hasil yang akurat.

**Kata Kunci**: *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* dan Harga Saham.

## I. LATAR BELAKANG

Pasar modal sering diartikan sebagai tempat transaksi pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) dan pihak yang kelebihan dana (pemodal). Dalam pasar modal sekuritas yang diperjualbelikan umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun salah satu contohnya adalah saham. Sebagai investor sebelum melakukan investasi terlebih dahulu harus melihat prospek harga saham pada perusahaan yang akan dijadikan tempat berinvestasi. Menurut Susilo (2009:28), "Harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut". Investor perlu memiliki sejumlah informasi yang akurat mengenai dinamika harga saham agar bisa mengambil keputusan tentang saham perusahaan yang layak untuk dipilih

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan, baik yang datang dari lingkungan eksternal ataupun yang datangnya dari lingkungan internal perusahaan. Sebelum melakukan investasi, investor perlu mengetahui dan memilih perusahaan mana yang berprestasi atau saham-saham mana yang memberikan keuntungan yang optimal bagi dana yang diinvestaskan.

Analisis fundamental merupakan salah satu cara untuk mengetahui prospek dari suatu perusahaan atau industri. Analisis fundamental menyatakan bahwa investor bersifat rasional dalam mengambil keputusan investasi dalam saham. Analisis ini meliputi analisis ekonomi, analisis industri dan analisis perusahaan. Untuk melakukan analisis perusahaan, dilakukan dengan melihat laporan keuangan perusahaan, juga bisa dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : "Pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Idustri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012 – 2014".

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah utama dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* terhadap harga saham Pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014?

2. Bagaimana pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share , Return On Equity, Price Earning Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012– 2014?

Sesuai dengan uraian rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* terhadap harga saham pada Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012– 2014.
2. Untuk Menganalisis pengaruh *Net Profit Margin, Earning Per Share , Return On Equity, Price Earning Ratio* secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012–2014.

**Saham**

Menurut Susilo (2009:27) "Saham adalah tanda penyertaan modal seorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas". sedangkan menurut Hartono (2009:28) saham didefinisikan sebagai "Bukti kepemilikan sebagian dari perusahaan".

Dari berbagai definisi diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga sebagai bukti penyertaan atau pemilikan individu ataupun institusi dalam suatu perusahaan. Menurut bentuk fisik saham adalah selembar kertas yang menjelaskan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang memiliki kertas tersebut.

**Jenis-Jenis Saham**

Jenis-jenis saham menurut Samsul (2006:45) adalah sebagai berikut:

1) Saham *preferen* (*preferred stock*) adalah jenis saham yang memiliki hak terlebih dahulu untuk menerima laba dan memiliki hak laba kumulatif.
2) Saham biasa (*common stock*) adalah jenis saham yang akan menerima laba setelah laba bagian saham preferen dibayarkan.

**Harga Saham**

Menurut Hartono (2009:29) harga saham adalah Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan di masa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Dengan begini harga saham sangat dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran saham. Harga saham akan mencapai harga

yang tinggi jika penawaran akan saham tersebut meningkat, begitu juga sebaliknya jika permintaan akan saham turun maka harga saham ikut turun**.**

**Nilai Saham**

Ketika akan membeli saham seorang investor lebih baik mengetahui nilai saham tersebut. Nilai saham akan membantu dalam menentukan saham mana yang paling layak untuk dibeli. Karena nilai saham memberikan informasi tentang pertumbuhan saham dan saham mana yang memiliki harga murah.

Menurut Hartono (2009:121) nilai saham dibagi menjadi tiga yaitu:

1) Nilai Buku

Nilai buku merupakan nilai yang dicatat pada saat saham dijual oleh perusahaan. Nilai buku per lembar saham dihitung dengan membandingkan aktiva bersih dibagi dengan jumlah saham beredar.

2) Nilai Pasar

Nilai pasar adalah harga saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Niali pasar ditentukan berdasarkan permintaan dan penawaran di pasar bursa.

3) Nilai Instrinsik

Nilai Instrinsik merupakan nilai seharusnya dari suatu saham yang diperdagangkan.

***Net Profit Margin***

Menurut Raharjo (2009:144), "*Net Profit Margin* adalah perbandingan antara laba bersih (laba sesudah biaya bunga dan pajak) dengan penjualan bersih perusahaan". Menurut Susilo (2009:70), "NPM menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih."

***Earning Per Share***

Menurut Tandelilin (2010:374), *"Earning Per Share* merupakan suatu perusahaan menunjukan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan". Besarnya *Earning Per Share* suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Pribadi (2010:230), "Laba per lembar saham (*Earning Per Share*) adalah jumlah laba yang merupakan hak dari pemegang saham biasa".

***Return On Equity***

Menurut Rahardjo (2009:141), mengartikan ROE sebagai berikut : *Return On Equity* adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari (atau menjadi hak) modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

***Price Earning Ratio***

Menurut Harahap (2011:311), "*Price Earning Ratio* merupakan rasio yang menunjukan perbandingan antara harga saham dipasar atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima". Sedangkan Menurut Fahmi (2011:138), "*Price Earning Ratio* merupakan perbandingan antara harga pesar per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham yang diterima".

**Hipotesis**

$H_1$ : Ada pengaruh signifikan *Net Profit Marjin* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

$H_2$ : Ada pengaruh signifikan *Earning Per Share* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

$H_3$ : Ada pengaruh signifikan *Return On Equity* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

$H_4$: Ada pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham . di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

$H_5$: Ada pengaruh signifikan secara simultan *Net Profit Marjin*, *Earning Per Share*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham di perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2012 – 2014.

## II. METODE

**Identifikasi Variabel Penelitian**

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

   Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (*dependent*) adalah Harga Saham (Y). Harga saham diwakili oleh harga saham pada tutup tahun (*closing price*) dari masing-masing

perusahaan karena harga saham pada tutup tahun dianggap dapat mewakili fluktuasi harga saham yang terjadi dalam satu periode.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*) merupakan vaiabel yang mempengaruhi dan yang menjadi sebab perubahan variabel terikat.

Dalam penelitian yang menjadi variabel bebas yaitu:

a. *Net Profit Margin* ($X_1$)

Rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. *Profit Margin* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu.

b. *Earning Per Share* ($X_2$)

*Earning Per Share* adalah rasio keuangan yang sering digunakan oleh investor saham atau calon investor untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam mencetak laba berdasarkan saham yang dipunyai. EPS merupakan cara mengukur hasil (keuntungan) yang diperoleh untuk setiap lembar saham perusahaan yang *go public* yang diteliti oleh investor.

c. *Return On Equity* ($X_3$)

*Return On Equity* adalah perbandingan antara keuntungan bersih perusahaan dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan bagian keuntungan yang berasal dari (atau menjadi hak) modal sendiri, dan sering dipakai oleh para investor dalam pembelian saham suatu perusahaan (karena modal sendiri menjadi bagian pemilik).

d. *Price Earning Ratio* ($X_4$)

*Price Earning Ratio* (PER) merupakan rasio pasar yang digunakan untuk menghitung harga saham dengan laba per lembar saham (EPS). Dan juga sebagai indikator dalam penentuan harga saham yang digunakan untuk mengelompokkan saham berdasarkan tingkat pertumbuhannya.

**Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2010:12), “Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan dianalisis menggunakan statistik”. Alasan peneliti

menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan di analisis dalam penelitian ini berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur, rasional dan sistematis.

**Teknik Penelitian**

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif.

Menurut Sugiyono (2010:206), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

**Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah Bursa Efek Indonesia melalui situs resminya yaitu, www.idx.co.id Obyek yang diteliti adalah pada Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berturut-turut mengeluarkan laporan keuangan selama periode 2012 - 2014.

**Waktu Penelitian**

Periode pangambilan data selama 3 tahun yaitu 2012, 2013 dan 2014. Sesuai keputusan waktu penelitian dilakukan selama 3 (tiga) bulan mulai April 2016 sampai dengan Juli 2016

**Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:61), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan". Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tiga tahun terakhir, yaitu dari tahun 2012, 2013,2014 yaitu sebanyak 36 perusahaan.

**Sampel penelitian**

Menurut Sugiyono (2013:62), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dalam penelitian ini diambil dengan metode *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:126), "*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Perusahaan yang tergolong dalam sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan dari Tahun 2012- 2014.
2. Perusahaan yang tidak membuat dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut per 31 Desember 2012-2014.
3. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang mengalami kerugian selama periode penelitian.

**Sumber Data**

Sumber data yang gunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan dalam ini di peroleh melalui situs *home page indonesian* yaitu www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan.

**Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. *File Research* (Studi Lapangan)

Metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan data secara *file research*, yaitu dokumentasi, yang dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang dibutuhkan yaitu *Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* dan Harga Saham. Data-data tersebut didapatkan dengan mengakses (browsing) dari situs *home page Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu www.idx.co.id.

b. Library Research (Studi Pustaka)

*Library Research* yaitu pengumpulan informasi pada literatur-literatur yang relevan dan mendukung materi yang dibahas untuk memperoleh dasar teoritis yang berhubungan dengan *Net Profit Margin, Earnings Per Share, Return On Equity, Price Earning Ratio* dan Harga Saham.

**Teknik Analisis Data**

1. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013: 160) "Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal". Ada tiga cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak menggunakan grafik histogram, grafik *normal probability plots*, dan *one sample komogorov-smirnov test.*

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*)". Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilhat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* ≤0.10 atau sama dengan VIF ≥10.

3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), tentang pengertian uji autokorelasi:

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahan periode t-1 (sebelumnya). Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).

4) Uji Heteroskedatisitas

Menurut Ghozali (2013:139) tentang pengertian uji heteroskedastisitas:

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Analisis regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel *Net Profit Margin* ($X_1$), *Earning Per Share* ($X_2$), *Return On Equity* ($X_3$), dan *Price Earning Ratio* ($X_4$) terhadap harga saham (Y).

Persamaan umum regresi dalam penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta X_2 + \beta X_3 + \beta X_4 + e$$

Dimana:

Y = HargaSaham

a = Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$ =Koefisien Regresi Variabel Bebas

$X_1$ = *Net Profit Margin*

$X_2$ = *Earning Per Share*

$X_3$ = *Return On Equity*

$X_4$ = *Price Earning Ratio*

3. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013:97), "Koefisien determinasi ($R^2$) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Berdasarkan kutipan tersebut dapat dijelaskan bahwa pada intinya koefisien determinasi mengukur sejauhmana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas sehingga alangkah baiknya jika menggunakan *adjusted* $R^2$ agar hasil yang telah diuji lebih valid, karena jumlah variabel *independen* yang dimasukkan ke dalam model tidak bias.

**Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)**

Menurut Ghozali (2013: 98), "pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel".

**Uji Simultan (Uji F)**

Menurut Ghozali (2013:98), "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama- sama terhadap variabel terikat".

## III. HASIL DAN KESIMPULAN

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,043 < 0,05. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Susilo (2009:70), "NPM menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih". Semakin besar NPM menunjukkan kinerja perusahaa yang produktif untuk memperoleh laba yang tinggi melalui tingkat penjualan tertentu serta kemampuan perusahaan yang baik dalam menekan biaya-biaya operasioanalnya. Hal ini meningkatkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga permintaan akan saham meningkat yang optimis akan diikuti peningkatam harga saham tersebut. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi dan Jalaluddin (2013) pada perusahaan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI yang menemukan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti

NPM dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa *Earning Per Share* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,000<0,05. Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Fahmi (2011:138) bahwa "*Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki Semakin tinggi nilai *Earning Per Share* (EPS) semakin tinggi pula laba yang didapat oleh para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimilikinya. Hal ini akan berdampak positif bagi perusahaan sebab dengan nilai *Earning Per Share* (EPS) yang tinggi maka prospek harga saham perusahaan juga akan meningkat. Ini akan menjadi daya tarik penjualan harga saham bagi para calon investor pada perdagangan di pasar modal. Sebab setiap investor menginginkan laba yang lebih dari hasil investasinya. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) pada perusahaan IDX 30 yang terdaftar di BEI periode 2012-2014 yang menemukan bahwa EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti EPS dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham.

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa *Return On Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,505>0,05. Hal ini bertolak belakang dengan teori yang dikemukakan oleh Hanafi dan Halim (2009:84), "ROE mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal saham tertentu". Semakin tinggi nilai rasio ini maka semakin tinggi pula *profit margin* yang dihasilkan perusahaan. *Return On Equity* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang untuk memberikan pendapatan yang besar bagi pemilik saham. *Return On Equity* tidak memberikan pengaruh positif terhadap harga saham, hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya adalah perusahaan dalam sektor ini memiliki data komponen ROE yaitu laba bersih dan jumlah modal sendiri tidak stabil setiap tahunnya selama periode periode 2012 -2014. Terlihat rata- rata ROE tiap tahunnya berfluktuatif naik turun tetapi harga saham mengalami peningkatan berarti disimpulkan

bahwa kenaikan atau penurunan ROE tidak di ikuti oleh kenaikan atau penurunan harga saham, kondisi ini menggambarkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan untuk mengendalikan seluruh biaya-biaya operasional maupun operasional sangat rendah, karena perusahaan lebih banyak memiliki tingkat keuntungan modal sendiri dibandingkan dengan laba bersih. Bahwa Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2015) pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode Tahun 2012-2014 yang menemukan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Dari hasil uji parsial, didapatkan hasil bahwa *Price Earning Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,000<0,05. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jogiyanto (2009: 145) bahwa, "PER menunjukkan berapa besar investor menilai harga dari saham terhadap kelipatan dari *earnings*." Semakin tinggi PER akan semakin tinggi pula minat investor dalam menanamkan modal di perusahaan tersebut, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan ikut naik dan laba per lembar saham juga meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rahmi, Arfan, Jalaludin (2013). Dari penelitian Rahmi, Arfan, Jalaludin menyebutkan bahwa secara parsial (individual) variabel *Price Earning Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Hal ini berarti PER dapat digunakan untuk memprediksi perubahan harga saham, PER juga dapat dijadikan salah satu pertimbangan oleh para investor dan calon investor untuk menentukan keputusan investasi dalam bentuk saham.

Dari hasil uji simultan, didapatkan hasil bahwa secara simultan *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%, sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity* dan *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square* ) sebesar 0,891 yang berarti bahwa 89,1% harga saham dapat dijelaskan

oleh keempat variabel independen dan sisanya yaitu 10,9% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian tersebut, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Equity, dan Price Earning Ratio* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini ditunjukkan dari uji f dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (nilai signifikansi < 0,05).

## IV. DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Pandji dan Piji Pakarti. 2006. Pengantar Pasar Modal, Edisi Revisi, Rineka Cipta. Jakarta.

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, Mamduh.M. & Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Keempat). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hartono, Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* (Edisi Keenam). Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*.

Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE.

Prihadi, Totok. 2010. *Analisi Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi*, Cetakan Kesatu. Jakarta: PPM.

Putri, Lia Rizqi Pratiwi. 2015. Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price Earning Ratio* (PER) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya (online), tersedia : http://journal.ub.ac.id, diunduh10 November 2015.

Rahardjo, Budi. 2009. *Dasar-dasar Analisi fundamental Saham Laporan Keuangan perusahaan*: Membaca, Memahami, dan Menganalisis (Edisi Kedua). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rahmi, Atika. Muhammad Arfan & Jalaluddin. 2013. Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematik Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009). Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, (online), tersedi: http://jurnal.prodipps.unsyah.ac.id, diunduh 18 November 2015.

Samsul, Mohamad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.

Sanusi, Anwar. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis* : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.Bandung: Aifabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Pertama. Yogyakarta : UPP STEM YKPN.

Sugiyono. 2013. Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.

Susilo, Bambang. 2009. *Pasar Modal Mekanisme Perdagangan Saham, Analisis Sekuritas dan Strategi Investasi di B.E.I.*, Cetakan Pertama,Yogyakarta: UPP STEMYKPN.

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi* (Edisi Pertama). Yogyakarta: Kanisius.

Valintino, Reynard & Lana Sularto. 2013. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Current Ratio* (CR), *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. Universitas Gunadarma (online), tersedia: http://journal.gunadarma.ac.id/index , diunduh 19 November 2015.

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.